

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DENGAN
IMPLEMENTASI APLIKASI WEB PADA DAYAH**

***INCREASING SHARIA FINANCIAL LITERACY BY IMPLEMENTING WEB
APPLICATIONS AT DAYAH***

**Soraya Lestari¹, Mahendar Dwi Payana², Desita Ria Yusian TB³, Rizka
Albar⁴, Ahmad Muhtadin⁵, Rafni Fajriati⁶**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
Korespondensi Penulis: soraya.lestari@uui.ac.id

Abstrak

Pengetahuan tentang literasi keuangan Syariah sejak dini sangat penting, terutama diimplementasikan pada dayah. Dayah merupakan sekolah agama Islam yang menjadi sumber ilmu berkembangnya Pendidikan Islam terutama keuangan syariah. Implementasi keuangan syariah yang baik harus diperkenalkan secara berangsur-angsur, sehingga pemahaman akuntansi syariah atau keuangan syariah bukan menjadi hal yang tabu bagi generasi muda kedepan. Siswa sedari dini mengetahui secara teori ataupun praktek keuangan syariah yang sangat luas, tidak hanya yang biasanya diketahui tentang halal, haram atau riba. Proses pengenalan akuntansi syariah dapat dimulai dengan pengelolaan kas dayah yang mengajarkan transparansi dan tanggungjawab serta amanah yang diimplementasikan dalam system web. Tujuannya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, aplikatif dalam penerapan teknologi, aplikasi ilmupengetahuan dalam teknologi, kebermanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Web ini merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang didesiminasikan dan diterapkan di dayah Al-Munjiya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keuangan Syariah, Akuntabel, Transparan, Aplikasi Web

Abstract

Knowledge of Sharia financial literacy from an early age is essential, especially when implemented in Dayah. Dayah is an Islamic religious school that is a source of knowledge for developing Islamic education, especially Sharia finance. The implementation of good Islamic finance must be introduced gradually so that understanding Islamic accounting or Islamic finance does not become a taboo subject for the younger generation in the future. From an early age, students know the broad theory and practice of sharia finance, not only what is usually known about halal, haram, or usury. Introducing sharia accounting can start with Dayah cash management which teaches transparency, responsibility, and trust which is implemented in a web system. The aim is to increase Sharia financial literacy, applicability in the application of technology, application of knowledge in technology, and the usefulness of technology in everyday life. This website is the result of previous research which was disseminated and implemented at Dayah Al-Munjiya.

Keywords: Financial Literacy, Sharia Finance, Accountable, Transparent, Web Application

PENDAHULUAN

Dayah Terpadu Al-Munjiya merupakan Boarding School atau sekolah berasrama sekaligus lembaga pendidikan yang bernuansa pesantren, yang siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dayah Terpadu Al-Munjiya menyelenggarakan tingkatan pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Daya Terpadu Al-Munjiya beralamat di Jl. Nasional Tapaktuan-Blangpidie, Kuta trieng, Kecamatan Labuhanhaji Barat, Kabupaten Aceh Selatan. Mhasiswa di Dayah Al-Munjiya memiliki tabungan siswa. Tabungan siswa dinilai memiliki banyak manfaat karena mengajarkan siswa untuk berhemat, belajar menyisihkan uang jajan dan bagi siswa yang kurang mampu tabungan siswa ini bisa membantu biaya sekolahnya. Metode yang berjalan pada saat ini masih menggunakan cara yang dicatat pada buku tabungan. Masalah yang muncul dari pencatatan manual ini adalah membutuhkan waktu untuk pencarian data siswa ketika memeriksa data tabungan dan memasukan data transaksi penyeteroran.

Seorang muslim dalam ajaran agama Islam di larang atau diharamkan untuk memakan harta secara bathil (tidak benar), diantara bentuk memakan harta secara bathil adalah dengan cara mengambil riba atau bertransaksi dengan metode yang ribawi.[1] Mekanisme akuntabilitas formal mesti dilaksanakan dan diaplikasikan oleh setiap organisasi keagamaan Islam dan mereka mempunyai pandangan yang sama, yaitu bahwa laporan keuangan adalah perkara yang sangat penting dan utama dalam rangka meningkatkan akuntabilitas organisasi publik berbasis agama Islam.[2] Pertumbuhan pesat pada sektor teknologi informasi dan telekomunikasi pada era digital ini , menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Teknologi sendiri merupakan suatu hal yang memiliki tujuan untuk mempermudah kehidupan manusia secara praktis dan dibuat bersumber dari ilmu pengetahuan.[3] Sistem keuangan syariah merupakan aliran sistem keuangan yang

didasarkan pada etika Islam. Sistem keuangan syariah tidak sekedar memperhitungkan aspek keuntungan dan risiko, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang ada di dalamnya.[4] Tujuan dari syariah adalah untuk mencapai dan merealisasikan manfaat dan juga semua kepentingan manusia yang begitu banyak di dunia. Dalam hal ini, kesuksesan dalam menerapkan ekonomi Islam akan berdampak positif atau kebermanfaatan untuk kepentingan umum, yaitu kesejahteraan hidup bagi umat manusia. [5]

Keuangan perusahaan syariah atau manajemen keuangan syariah dilakukan untuk mewujudkan atau memilih keputusan keuangan yang tepat bagi individu maupun perusahaan.[6] Keuangan Syariah tidak luput dari akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pengendalian terhadap organisasi publik pada level organisasional, yang dimaksudkan untuk menjadi landasan dalam memberikan penjelasan kepada berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal yang berkepentingan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik tersebut.[7] dalam melaksananya akuntabilitas diperlukan dalam membuat pembukuan. Pembukuan akuntansi membagi berdasarkan dua tujuan dasar yaitu pertama adalah melakukan pencatatan yang baik untuk pendapatan dan beban sehingga dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh. Kedua adalah mengumpulkan informasi keuangan yang terkait dengan pajak. Sistem pencatatan transaksi akuntan bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan arus transaksi keuangan dan posisi keuangan suatu usaha.[8].

Sistem keuangan Syariah dilaksanakan dengan filosofi utama ekonomi Islam, dimana lebih mengedepankan kemitraan dan kebersamaan dalam pembagian keuntungan dan resiko yang lebih adil dan transparan.[9] oleh karena itu, pelaporan atas penggunaan dana yang dilakukan pada organisasi nirlaba merupakan hal yang penting karena merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi organisasi tersebut yang sepatutnya dipertanggungjawabkan kepada

masyarakat.[10] Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas system pencatatan keuangan maka penting untuk merancang bangun aplikasi web keuangan.

METODE

Total Jumlah siswa di Dayah Terpadu Al-Munjiya adalah 515 siswa. TKIT berjumlah 90 siswa dan memiliki 2 ruang kelas, SDIT berjumlah 125 siswa dan memiliki 6 ruang kelas, MTs berjumlah 200 siswa dan memiliki 8 ruang kelas, MA berjumlah 10 siswa dan memiliki 3 ruang kelas. Dalam kegiatan ini dosen berkolaborasi dalam beberapa keilmuan ekonomi, informatika dan Pendidikan untuk dapat memberikan solusi terbaik bagi anak bangsa dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang pada akhirnya berdampak luas terhadap kemakmuran masyarakat dan ekonomi. Pengabdian yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi materi tentang literasi keuangan syariah dan implementasi penggunaan web. Kegiatan dilakukan dalam empat sesi yaitu presentasi dari masing-masing dosen bidang keahlian akuntansi syariah, dosen teknologi mempresentasikan aplikasi penggunaan web, serta dosen Pendidikan menjelaskan lebih lanjut secara atraktif agar dapat dengan mudah dipahami. Kegiatan berlangsung selama satu hari, pada hari kamis, 20 April 2024 dengan peserta sebanyak 27 orang siswa dan 8 orang guru kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan dengan mempresentasikan kepada mahasiswa bagaimana cara kerja web. Pemaparan pentingnya teknologi di era globalisasi Perkembangan ekonomi syariah dan penguatan literasi keuangan Dimulai dengan tampilan awal login untuk bisa masuk dan mengakses web dengan cara mengisi username dan password kemudian klik pada bagian login untuk masuk.

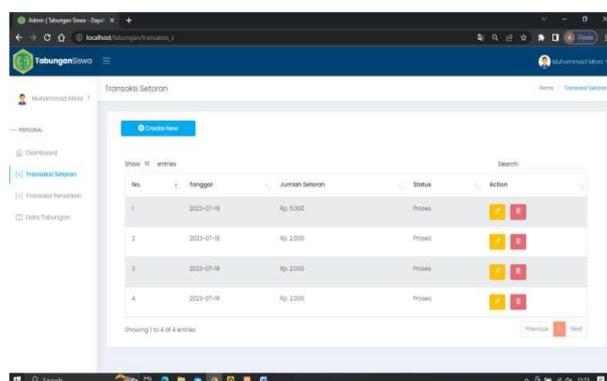
Memaparkan halaman dashboard pada akun admin untuk memberikan total informasi jumlah kelas yang sudah diinput, informasi jumlah penyetoran siswa dan table penarikan

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Dayah Al-Munjiya Aceh Selatan merupakan bentuk dari perwujudan kontribusi dosen Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Terhadap Tridarma Pendidikan Tinggi.

ampilan jenjang halaman

Pendidikan memberikan informasi tentang jenjang Pendidikan. Menampilkan halaman kelas pada akun admin, dimana kelas dapat dihapus dengan memberikan perintah pada tombol kuning yang bergambar pensil dan menambah perintah dengan tombol biru dengan tulisan create new.

Halaman konfirmasi transaksi setoran pada akun admin berupa tanggal setoran, nama penyetor, jenjang pendidikan siswa yang melakukan permintaan setoran uang tabungan, kelas siswa yang melakukan permintaan setoran uang tabungan, jumlah uang yang disetorkan dan status permintaan setoran.



Gambar 1 Tampilan Halaman Data Permintaan Transaksi Setoran Pada Akun Siswa

Kegiatan ini disambut baik oleh siswa dan guru. Hal ini merupakan respon positif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang literasi keuangan syariah dan implementasi keuangan syariah yang sangat luas terutama di bidang teknologi. Teknologi dapat membantu pengembangan ekonomi syariah di bidang keuangan dengan cepat dan mudah dengan output yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi.



Gambar 2. Kegiatan Presentasi PkM

KESIMPULAN

Dayah Terpadu Al-Munjiya merupakan Boarding School atau sekolah berasrama sekaligus lembaga pendidikan yang bernuansa pesantren, yang siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dayah Terpadu Al-Munjiya menyelenggarakan tingkatan pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Sistem pengelolaan data tabungan yang berjalan saat ini masih dikerjakan secara manual pencatatan dan penyimpanan data ditulis di dalam buku, dan perhitungannya masih dikerjakan dengan alat bantu kalkulator dan perhitungan secara manual. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekurangan sistem yang sudah berjalan menunjukkan adanya kekurangan saat melakukan pencarian data tabungan, penginputan data tabungan dan penjumlahan saldo. Pada PkM ini akan disosialisasikan dan bimtek sebuah aplikasi tabungan siswa berbasis web yang menggunakan codeigniter dan menggunakan

bahasa pemrograman PHP. Maka dari itu PkM ini dianggap perlu untuk merancang suatu sistem yang dapat mempermudah proses pencarian data tabungan, penginputan data tabungan dan penjumlahan saldo, sehingga informasi yang ingin didapat nanti akan berjalan dengan cepat dan akurat.

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan literasi keuangan dengan web harus dilakukan secara terus menerus dan berkembang. Hal ini dapat membangun budaya ekonomi syariah yang baik terutama dari dayah/pesantren. Pembuatan web akuntansi untuk pembukuan transaksi meningkatkan pemahaman siswa bahwa akuntansi sangat dekat dengan kehidupan, penerapannya sangat nyata dan harus dikelola dengan transparan agar tidak menimbulkan dampak atau resiko dan konflik di kemudian hari. Siswa juga paham bahwa semua kegiatan yang melibatkan uang dalam transaksi ekonomi harus di catat dan disimpan buktinya dengan baik karena akan dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiono A. Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Law Justice* 2017; 2: 54–65.
- [2] Waluya AH, Mulauddin A. Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Qs. Al Baqarah (2): 282-284. *Muamalatuna* 2021; 12: 15–35.
- [3] Arwani A, Priyadi U. Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis. *J Ekon Bisnis Dan Manaj* 2024; 2: 23–37.
- [4] Burhanuddin Y. Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah* 2015; 29.
- [5] Lestari S, Ria D, Tb Y, et al. Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Dengan Teknologi Augmented Reality Dalam Identifikasi Produk Halal Sharia Economic Development Strategy Using Augmented Reality Technology in Halal Product Identification. *J Informatics Comput Sci*; 9, <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/3602/1791> (2023).
- [6] Ilyas R. No Titleسلطنة عمان. *Occup Med (Chic Ill)* 2017; 53: 130.
- [7] Wicaksono KW. Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Adm Publik)* 2015; 19: 17.
- [8] Anggraeni BD. Jurnal Vokasi Indonesia. 3. Epub ahead of print 2015. DOI: 10.7454/jvi.v3i1.1066.
- [9] Dian C, Lestari S, Hasan SH. Sinergisitas Kurikulum Ekonomi Islam Dan Potensi Industri Halal di Indonesia Synergicity of the Islamic Economic Curriculum and the Potential of the Halal Industry in Indonesia Abstraks. 2022; 8: 37–51.
- [10] Syafitri A, Rosmanidar E, Putriana M. Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin. *Al-Dzahab* 2023; 4: 31–40.